

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Laporan Keuangan Periode Tiga Bulan
yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009 (Tidak Diaudit)/
*Financial Statements Three Months
Ended March 31, 2010 and 2009 (Unaudited)*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
LAPORAN KEUANGAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2010 AND 2009 (UNAUDITED)**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Neraca	1 - 2Balance Sheets
Laporan Laba Rugi	3 Statements of Income
Laporan Perubahan Ekuitas	4 Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	5 - 6 Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 50 Notes to the Financial Statements

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
NERACA
31 Maret 2010 dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
BALANCE SHEETS
March 31, 2010 and 2009 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value per Share)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	210.490	2b,3,22	166.404	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	652	2c	485	Short-term investment
Piutang		2d		Accounts receivable
Usaha		4		Trade
Pihak hubungan istimewa	8.956	2e,18	27.034	Related party
Pihak ketiga	232.202		189.267	Third parties
Lain-lain	13.265	2e,18	13.508	Others
Persediaan - bersih	816.091	2f,5,9	581.842	Inventories - net
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka - bersih	16.329		12.746	Prepaid Value Added Tax - net
Bagian lancar biaya sewa dibayar di muka	92.641	2g,2k,6	68.349	Current portion of prepaid rent
Aset lancar lainnya	45.960	18	12.130	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	1.436.586		1.071.763	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	36.750	2h,8	30.000	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp601.507 pada tahun 2010 dan Rp440.909 pada tahun 2009	1.043.852	2e,2i,2j, 2k,7,9,12, 13,17	873.191	Fixed asset - net of accumulated depreciation of Rp601,507 in 2010 and Rp440,909 in 2009
Biaya sewa dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	340.613	2g,2k,6	216.472	Prepaid rent - net of current portion
Biaya ditangguhkan - bersih	18.091	2i,2l	17.522	Deferred charges - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	16.169	2q,11	4.307	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	4.949	2e,18	4.459	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.460.424		1.145.951	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	2.897.010	23	2.217.714	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
NERACA (lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
BALANCE SHEETS (continued)
March 31, 2010 and 2009 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value per Share)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek	345.000	5,7,9	195.000	Short-term bank loans
Hutang Usaha		10		Accounts payable
Pihak hubungan istimewa	10.624	2e,18	8.024	Trade
Pihak ketiga	1.360.561		989.168	Related parties
Lain-lain	80.977	22	77.455	Third parties
Hutang pajak	25.338	2q,11	24.113	Others
Biaya masih harus dibayar	43.107		41.009	Taxes payable
Bagian hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Accrued expenses
Hutang sewa pembiayaan	1.152	2k,7,13	2.964	Current portion of long-term liabilities:
Hutang bank	35.256	7,12	35.256	Finance lease payables
Penghasilan diterima di muka	23.990	2e,2m,2o,18,20	16.092	Bank loan
				Unearned revenue
Jumlah Kewajiban Lancar	1.926.005		1.389.083	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	7.070	2q,11	38	Deferred tax liabilities - net
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Hutang sewa pembiayaan	335	2k,7,13	899	Finance lease payables
Hutang bank	23.504	7,12	58.761	Bank loan
Penghasilan diterima di muka	15.704	2e,2m,2o,18,20	10.023	Unearned revenue
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	57.960	2r,19	49.684	Estimated liability for employees' benefits
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	104.574		119.404	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	2.030.579	23	1.508.487	Total Liabilities
EQUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - Rp100 par value per share
Modal dasar				Authorized
12.000.000.000 saham				12,000,000,000 share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.431.777.000 saham pada tahun 2010 dan 3.431.777.000 saham pada tahun 2009	343.177	14	343.177	Issued and fully paid - 3,431,777,000 shares in 2010 and 3,431,777,000 shares in 2009
Tambahan modal disetor - bersih	97.251	2n	97.251	Additional paid-in capital - net
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	152	2c	(15)	Unrealized gain (loss) on available-for-sale marketable securities
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.000		-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	424.850		268.813	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	866.431		709.227	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2.897.010		2.217.714	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Laba Bersih per Saham Dasar)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
STATEMENTS OF INCOME
 Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
 (Unaudited)
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Except Basic Earnings per Share)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
PENJUALAN BERSIH	2.849.379	2e,2m,2o, 15,18,20, 23	2.099.283	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.471.013)	2e,2o, 16,18,23	(1.809.243)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	378.366	23	290.040	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2e,2o,6,7, 17,18,20		OPERATING EXPENSES
Penjualan Umum dan administrasi	(343.292) (60.816)	2r,19	(276.920) (40.131)	Selling General and administrative
Jumlah Beban Usaha	(404.108)		(317.051)	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	(25.742)	23	(27.011)	INCOME(LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2o		OTHER INCOME (CHARGES)
Laba penjualan aset tetap - bersih	3.248	2i,7	1.131	Gain on sale of fixed assets - net
Sewa tempat dan bangunan	3.298	2e,18	2.315	Space and building rental income
Penghasilan bunga	792		2.837	Interest income
Pendaftaran produk	1.469		2.238	Product registration
Beban keuangan	(11.820)	9,12,13	(12.064)	Financing cost
Lain-lain - bersih	2.502	2i,2p,2q,11	1.580	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(511)	23	(1.964)	Other Income (Charges) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	(26.253)	23	(28.975)	INCOME (LOSS) BEFORE CORPORATE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN		2q,11		CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
Tahun berjalan	1.545		708	Current
Beban Pajak Penghasilan Badan	1.545	23	708	Corporate Income Tax Expense
LABA (RUGI) BERSIH	(24.708)	23	(28.267)	NET INCOME
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR	(7,20)	2t,21	(8,37)	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Maret 2010 dan 2009 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 Three Months Ended March 31, 2010 and 2009 (Unaudited)
 (Expressed in Millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahannya Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi Dari Efek Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Available - for - Sale Marketable Securities	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo, 1 Januari 2009		308.860	-	(40)	-	297.080	605.901	Balance, January 1, 2009
Kenaikan nilai wajar dari efek tersedia untuk dijual	2c	-	-	25	-	-	25	Increase in fair value on available - for - sale marketable securities
Penerbitan Modal Saham	2n,14	34.317	97.251				131.568	Issuance of share capital
Laba bersih tahun 2009		-	-	-	-	(28.267)	(28.267)	Net income for 2009
Saldo, 31 Maret 2009		343.177	97.251	(15)		268.813	709.226	Balance, March 31, 2009
Saldo, 1 Januari 2010		343.177	97.251	107	1.000	449.558	891.093	Balance, January 1, 2010
Kenaikan nilai wajar dari efek tersedia untuk dijual	2c	-	-	45	-	-	45	Increase in fair value on available - for - sale marketable securities
Laba bersih tahun 2010		-	-	-	-	(24.708)	(24.708)	Net income for 2010
Saldo, 31 Maret 2010		343.177	97.251	152	1.000	424.850	866.431	Balance, March 31, 2010

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
 (Unaudited)
 (Expressed in Millions of Rupiah)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.821.820		2.089.452	Cash receipts from customers
Penghasilan bunga	791		2.837	Interest income
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.512.114)		(1.889.745)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(179.861)		(148.193)	Cash payments for salaries, wages and employees' benefits
Pembayaran kas untuk:				Cash payments for:
Beban usaha	(128.555)		(80.312)	Operating expenses
Beban keuangan	(11.820)		(12.064)	Financing cost
Pajak penghasilan	(11.911)		(4.519)	Income taxes
Penerimaan kas dari kegiatan Usaha lainnya	16.279		34.086	Cash receipts from other operating activities
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(5.371)		(8.458)	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	4.309	7	2.390	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan:				Acquisitions of:
Aset tetap	(123.007)		(108.807)	Fixed assets
Sewa jangka panjang	(87.154)		(30.612)	Long-term rent
Biaya ditangguhkan	(1.918)		(1.169)	Deferred charges
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(207.770)		(138.198)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Proceeds from:
Hutang bank jangka pendek	4.238.000		400.000	Short-term bank loans
Hutang bank jangka panjang	-		-	Long-term bank loan
Penerbitan modal saham - bersih	-		131.569	Issuance of share capital - net
Pembayaran kas untuk:				Payments for:
Hutang bank jangka pendek	(4.193.000)		(550.000)	Short-term bank loans
Hutang bank jangka panjang	(8.814)		(8.815)	Long-term bank loan
Hutang sewa pembiayaan	(440)		(909)	Finance lease payables
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	35.746		(28.155)	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(177.395)		(174.811)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	387.885		341.215	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	210.490	3	166.404	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Perolehan aset sewaan melalui hutang sewa pembiayaan	0	2k,7	0	<i>Acquisitions of leased assets through the incurrence of finance lease payables</i>
Penghapusan aset tetap	300	2i	1.078	<i>Write-off of fixed assets</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Gde Kertayasa, S.H., No. 21 tanggal 22 Februari 1989. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7158.HT.01.01.Th.89 tanggal 7 Agustus 1989 dan telah didaftarkan pada Buku Register Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 11/LEG/1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tanggal 23 Juli 1999, Tambahan No. 4414. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 6 tanggal 3 April 2009 sehubungan dengan realisasi jumlah saham yang dikeluarkan saat penawaran perdana. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.10-08656 tanggal 25 Juni 2009.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain, meliputi usaha dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Jl. M.H. Thamrin No. 9, Tangerang.

Kegiatan usaha Perusahaan dimulai pada tahun 1989 bergerak dalam bidang perdagangan terutama rokok. Sejak tahun 2002, Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *minimarket* dengan nama "Alfamart" yang berlokasi di beberapa tempat di Jakarta, Cileungsi, Tangerang, Cikarang, Bandung, Surabaya, Cirebon, Cilacap, Semarang, Lampung, Malang dan Bali.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Deed No. 21 dated February 22, 1989 of Gde Kertayasa, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7158.HT.01.01.Th.89 dated August 7, 1989, and registered in the Registry Book of North Jakarta First Instance Court No. 11/LEG/1999 and was published in Supplement No. 4414 of the State Gazette No. 59 dated July 23, 1999. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Deed No. 6 dated April 3, 2009 of Frans Elsius Muliawan, S.H., regarding realization number of shares issued at Initial Public Offering ("IPO"). The amendments of the Articles of Association were acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-08656 dated June 25, 2009.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged, among others, in the retail distribution of consumer products. The Company's head office is located at Jl. M.H. Thamrin No. 9, Tangerang.

The Company started its commercial operations focusing in trading cigarette products in 1989. Starting in 2002, the Company runs its retail distribution of consumer products by operating mini-market networks, under the name "Alfamart", which are located at several areas in Jakarta, Cileungsi, Tangerang, Cikarang, Bandung, Surabaya, Cirebon, Cilacap, Semarang, Lampung, Malang and Bali.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Jaringan *minimarket* tersebut terdiri dari *minimarket* milik sendiri dan *minimarket* dalam bentuk kerjasama waralaba, dengan jumlah *minimarket* sebagai berikut:

	2010	2009	
Milik sendiri	2.694	2.252	Direct ownership
Kerjasama waralaba	954	657	Franchise agreement

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. S-9320/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 343.177.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp395 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 15 Januari 2009, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 14).

c. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2010, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diaktakan dalam Akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 3 tanggal 6 November 2008 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Djoko Susanto	:
Wakil Presiden Komisaris	:	Glenn T. Sugita	:
Komisaris	:	Tan Joseph Hadilianto	:
Komisaris Independen	:	Imam Santoso Hadiwidjaja	:
Komisaris Independen	:	Hanafiah Djajawinata	:

Dewan Direksi

President Direktur	:	Feny Djoko Susanto	:
Wakil Presiden Direktur	:	Henryanto Komala	:
Direktur	:	Pudjianto	:
Direktur	:	Ang Gara Hans Prawira	:
Direktur	:	Hendra Djaya	:
Direktur	:	Bambang Setyawan Djojo	:
Direktur	:	Soeng Peter Suryadi	:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The mini-market networks consist of mini-market, under direct ownership and under franchise agreements, with number of mini-market as follows:

b. Company's Public Offering

On December 31, 2008, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its Decision Letter No. S-9320/BL/2008 to offer its 343,177,000 shares to public with par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp395 (full amount) per share. On January 15, 2009, the Company has listed all its issues and fully paid shares at the Indonesia Stock Exchange (Note 14).

c. Commissioners, Directors and Employees

As of March 31, 2010, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed in the Extraordinary Shareholders' General Meeting held on November 6, 2008, the minutes of which were notarized under Deed No. 3 on the same date of Frans Elsius Muliawan, S.H., is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Vice President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Vice President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Imam Santoso Hadiwidjaja	:
Anggota	:	Theignatius Agus Salim	:
Anggota	:	Dra. Lucia Hadisurya	:

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, Perusahaan mempunyai masing-masing sejumlah 15.126 dan 13.340 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), Peraturan BAPEPAM-LK dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diedarkan oleh BAPEPAM-LK bagi perusahaan perdagangan yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali investasi jangka pendek dalam reksadana yang dicatat sebesar nilai aset bersih, dan persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Laporan keuangan disusun dengan metode akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan mengklasifikasikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan berdasarkan metode langsung (*direct method*).

1. GENERAL (continued)

c. Commissioners, Directors and Employees (continued)

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2009 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The establishment of audit committee already appropriate with BAPEPAM-LK Regulation No. IX.1.5.

As of March 31, 2010 and 2009, the Company had 15,126 and 13,340 permanent employees, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Financial Statements

The financial statements are prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, which are the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK"), BAPEPAM-LK Regulations and the Guidelines for Financial Statements Presentation as circulated by BAPEPAM-LK for trading companies, which offer their shares to the public.

The financial statements are prepared based on the historical cost concept, except for short-term investment in mutual funds which are carried at net asset value, and inventories which are carried at the lower of cost or net realizable value. The financial statements are prepared based on accrual basis, except for the statements of cash flows.

Statements of cash flows classify receipts and payments of cash and cash equivalents into operating, investing and financing activities using the direct method.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

c. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan investasi dalam reksadana yang diklasifikasikan sebagai efek yang tersedia untuk dijual (*available for sale*) yang dicatat sebesar nilai aset bersih. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai aset bersih dikreditkan atau dibebankan pada akun "Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual" dalam kelompok ekuitas dan akan dikreditkan atau dibebankan pada usaha pada saat realisasi.

d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi material dengan pihak-pihak hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of the Financial Statements (continued)

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah.

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

c. Short-term Investment

Short-term investment represents investment in mutual funds that are classified as available-for-sale-securities valued at net asset value. Unrealized gain or loss on the change of net asset value is credited or charged to "Unrealized Gain (Loss) on Available for Sale Marketable Securities" account as part of equity to be credited or charged to operations upon realization.

d. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts receivable is determined based on a review of the possibility of uncollectible from the individual receivable at the end of the year.

e. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with certain parties that have related party relationships as defined in accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Persediaan

Efektif tanggal 1 Januari 2009, Perusahaan menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan", yang menggantikan PSAK No. 14 (1994), "Persediaan". Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual. Penyisihan persediaan usang dan hilang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

g. Biaya Sewa Dibayar di Muka

Biaya sewa dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu sewa. Bagian sewa yang akan dibebankan pada usaha dalam 1 (satu) tahun diklasifikasikan sebagai aset lancar.

h. Penyertaan Saham

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan kurang dari 20% disajikan berdasarkan biaya perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Inventories

Effective January 1, 2009, the Company has applied PSAK No. 14 (Revised 2008), "Inventories", which supersedes PSAK No. 14 (1994), "Inventories". The adoption of this revised PSAK did not result in a significant effect in the Company's financial statements.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by moving-average method which includes all costs that occur to get this inventories to the location and current conditions. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale. Allowance for inventory obsolescence and losses is provided based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

g. Prepaid Rent

Prepaid rent is amortized using the straight-line method over the rental period. The current portion of the prepaid rent to be charged to operation within 1 (one) year is presented as part of current assets.

h. Investment in Shares of Stock

Investment in shares of stock with ownership of less than 20% is stated at cost.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset Tetap

1) Kepemilikan Langsung

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan", dimana Perusahaan telah memilih model biaya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20 dan/and 5
Peralatan dan inventaris	5
Kendaraan	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets

1) *Direct Ownership*

Effective January 1, 2008, the Company applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets" and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation", whereby the Company has chosen the cost model. The adoption of this revised PSAK did not result in a significant effect in the Company's financial statements.

Fixed assets is stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and infrastructures</i>
<i>Equipment, furniture and fixtures</i>
<i>Vehicles</i>

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

1) Kepemilikan Langsung (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2) Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset telah selesai dan siap untuk digunakan.

3) Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan izin hak atas tanah ditangguhkan dan disajikan dalam akun "Aset Tidak Lancar - Biaya Ditangguhkan - Bersih" dalam neraca, terpisah dari harga perolehan tanah. Biaya ditangguhkan tersebut diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

j. Penurunan Nilai Aset

Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi peristiwa atau perubahan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan seluruhnya pada setiap tanggal pelaporan. Apabila kondisi tersebut terjadi, Perusahaan diharuskan untuk menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) atas semua asetnya dan mengakuinya sebagai kerugian dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

1) *Direct Ownership (continued)*

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

2) *Construction in Progress*

Construction in progress are stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

3) *Acquisition costs of land incurred to acquire or renew the license for the related landright are deferred and presented in "Non-Current Assets - Deferred Charges - Net" account in the balance sheets, separate from the main acquisition cost of the land. Such deferred costs are amortized over the period of rights or the economic lives of the land, whichever is shorter.*

j. Impairment of Assets Value

The Company conducts an evaluation to determine whether there is an indication for events or changes in circumstance that may indicate that its carrying amount of assets may not be fully recovered at each reporting date. If any such indication exists, the Company is required to determine the estimated recoverable amount of all its assets and recognize the impairment in asset value as a loss in the statement of income of the current year.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" menggantikan PSAK No. 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessee

- i) Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset dan kewajiban dalam neraca pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Lease

Effective January 1, 2008, the PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases" supersedes PSAK No. 30 (1990), "Accounting for Leases". Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as a lessee

- i) Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), under a finance leases, the Company shall recognize assets and liabilities in their balance sheets at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit and loss. Capitalized leased assets (presented under the account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessee (lanjutan)

- ii) Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perusahaan sebagai lessor

Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di neraca sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Pada saat penerapan PSAK revisi ini, Perusahaan memilih untuk menerapkan PSAK revisi ini secara prospektif. Perusahaan menentukan saldo yang terkait dengan transaksi sewa pembiayaan yang sudah ada sebelum tanggal 1 Januari 2008 telah tepat. Seluruh perjanjian yang ada pada awal periode sajian, dievaluasi oleh Perusahaan untuk menentukan klasifikasi mereka berdasarkan PSAK revisi ini. Jika memenuhi kriteria sebagai sewa pembiayaan, dan jika Perusahaan bertindak sebagai *lessee*, maka Perusahaan akan mengakui aset dan kewajiban sewa pembiayaan, seolah-olah kebijakan akuntansi yang baru telah berlaku sejak tanggal 1 Januari 2007 (awal periode sajian), terhadap semua perjanjian yang mengandung unsur sewa yang telah ada pada tanggal awal periode sajian tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Lease (continued)

The Company as a lessee (continued)

- ii) Under an operating lease, the Company recognized lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as a lessor

Under an operating lease, the Company shall present assets subject to operating leases in its balance sheets according to the nature of the asset. Initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

At the application of this revised PSAK, the Company has chosen to apply this revised PSAK prospectively. The Company determined the outstanding balances related to the financing leases that had existed prior to January 1, 2008 were appropriate. All arrangements that existed at the beginning of the earliest period presented, were evaluated by the Company to determine their classification in accordance with this revised PSAK. When they meet the criteria as financing lease, and the Company is acting as a lessee, the Company recognized the assets and liabilities as if the revised accounting policy had been applied since January 1, 2007 (the beginning of the earliest period presented) for all arrangements containing a lease that existed at the beginning of the earliest period presented.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Biaya Ditangguhkan

Biaya yang timbul sehubungan dengan biaya perolehan piranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun, sedangkan biaya yang timbul sehubungan dengan perolehan izin usaha diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

m. Penghasilan Ditangguhkan

Penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi dari para pemasok yang telah diterima di muka dan belum diakui sebagai penghasilan, ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Ditangguhkan" dalam neraca dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sewa tempat dan partisipasi promosi.

Penghasilan waralaba terdiri dari imbalan waralaba awal dan imbalan waralaba lanjutan. Imbalan waralaba awal diterima di muka dan diamortisasi selama jangka waktu pemberian hak eksklusif waralaba, yaitu 5 (lima) tahun. Imbalan waralaba awal yang belum diakui disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Ditangguhkan" dalam neraca. Imbalan waralaba lanjutan merupakan penghasilan yang diterima sebagai kontribusi pewaralaba atas kegiatan pemasaran dan administrasi waralaba. Imbalan waralaba lanjutan diakui pada saat terjadinya.

n. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Tambahan modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Deferred Charges

Costs incurred related to the acquisition of software application are deferred and amortized using the straight-line method over 5 (five) years, while costs incurred related to the acquisition of business licenses are deferred and amortized using the straight-line method over the benefited period.

m. Deferred Income

Revenue from space rental and promotional participation income from suppliers that are received in advance and not yet recognized as income, are deferred and presented as part of "Unearned Revenue" account in the balance sheets. The unearned revenue are amortized using the straight-line method over the space rental period and the promotional participation period.

Franchise income comprises of initial and subsequent franchise income. Initial franchise income received in advance is amortized over the franchise period of 5 (five) years. Unrecognized initial franchise income are presented as part of "Unearned Revenue" account in the balance sheets. Subsequent franchise income represents income arising from the franchisee's contribution in the marketing activity and franchise administration and is recognized as earned.

n. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering prices at the initial public offering with the par value of shares, net of shares issuance costs.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Pengakuan Penghasilan dan Beban

Penjualan bersih adalah penghasilan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa termasuk amortisasi atas penghasilan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi (Catatan 2m), setelah dikurangi retur, potongan penjualan, pajak penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai. Penghasilan diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah transaksi terakhir pada tanggal yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebesar Rp9.115 (Rupiah penuh) dan Rp11.575 (Rupiah penuh) untuk AS\$1.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition

Net sales represent sales of products and services, including the amortization of deferred income from the contract for promotional activities (Note 2m), net of returns, discounts allowed, income tax and Value Added Tax. Sale is recognized when goods are delivered to customers.

Expenses are recognized as incurred.

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah at rates of exchange at such date. Resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of March 31, 2010 and 2009, the exchange rates used were Rp9,115 (full amount) and Rp11,575 (full amount) per US\$1, respectively.

q. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat hasil ketetapan diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

r. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja" yang mengatur akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja karyawan. Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan dihitung sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang "Ketenagakerjaan" ("UU No. 13/2003"). Pada tanggal 30 Juli 2009, sebagian kewajiban tersebut didanai dengan Program Asuransi Dana Pensiun dari PT AIA Financial.

Berdasarkan UU No. 13/2003 tersebut, Perusahaan diharuskan membayar imbalan kerja karyawan jika kondisi tertentu dalam UU No. 13/2003 tersebut terpenuhi. Dalam PSAK No. 24 (Revisi 2004), biaya untuk penyediaan imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui selama perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul dari penerapan suatu program imbalan pasti atau perubahan-perubahan dalam hutang imbalan kerja dari program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

r. Estimated Liability for Employees' Benefits

The Company adopts PSAK No. 24 (Revised 2004), "Accounting for Retirement Benefit Cost", which regulates the accounting and disclosure requirements of retirement benefit cost for employees' benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("UU No. 13/2003"). On July 30, 2009, the Company funded a part of these liabilities through Pension Funds Insurance Program from PT AIA Financial.

Based on UU No. 13/2003, the Company is required to pay the severance, gratuity and compensation pay if certain conditions in the UU No. 13/2003 are met. Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the cost of providing employee benefits under UU No. 13/2003 is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expenses when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting period exceeded 10% of the present value of defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or change in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Pelaporan Segmen

Perusahaan mengklasifikasikan pelaporan segmen sebagai berikut:

- (i) Segmen geografis (primer), dimana kegiatan usaha Perusahaan dibagi berdasarkan lokasi *Distribution Centre* ("DC").
- (ii) Segmen usaha (sekunder), dimana kegiatan usaha Perusahaan dibagi berdasarkan produk yang dijual, yaitu produk makanan dan bukan makanan.

t. Laba Bersih per Saham Dasar ("LPS")

LPS dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun 2010 dan 2009 masing-masing berjumlah 3.431.777.000 saham dan 3.378.393.911 saham.

u. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Oleh karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, maka dari itu, terdapat kemungkinan hasil aktual yang akan dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut.

v. Pernyataan yang Telah Dikeluarkan tapi Belum Berlaku Efektif

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") sampai dengan penyelesaian laporan keuangan Perusahaan tetapi belum efektif adalah sebagai berikut:

Efektif Berlaku pada atau Setelah Tanggal 1 Januari 2010:

PSAK 26 (Revisi 2008) "Biaya Pinjaman", menentukan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Segment Reporting

The Company classifies its segment reporting as follows:

- (i) Geographical segment (primary), which is classified based on location of the *Distribution Centre* ("DC").
- (ii) Business segment (secondary), which is classified based on products sold consisting of sales of food and non-food products.

t. Basic Earnings per Share ("EPS")

EPS is computed by dividing net income for the year with the weighted-average number of shares outstanding during the year. The weighted-average number of shares outstanding are 3,431,777,000 shares and 3,378,393,911 shares in 2010 and 2009, respectively.

u. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based the amounts that differ from those estimates.

v. Standards Issued but Not Yet Effective

Accounting Standards issued by Indonesian Accounting Standards Board ("DSAK") up to the date of completion of the Company's financial statements but not yet effective are summarized below:

Effective on or After January 1, 2010:

PSAK 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs", prescribes for the borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset form part of the cost of that asset.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Pernyataan yang Telah Dikeluarkan tapi Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Efektif Berlaku pada atau Setelah Tanggal 1 Januari 2010: (lanjutan)

PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan

PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan *item* non-keuangan.

PPSAK 5 "Pencabutan ISAK 6: Interpretasi atas Paragraf 12 dan 16 PSAK 55 (1999) tentang Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing".

Efektif Berlaku pada atau Setelah Tanggal 1 Januari 2011:

PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan", menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.

PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas", memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode.

PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi", informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Standards Issued but Not Yet Effective (continued)

Effective on or After January 1, 2010: (continued)

PSAK 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed.

PSAK 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items.

PPSAK 5 "Revocation of ISAK 6: Interpretation of Paragraphs 12 and 16 of PSAK 55 (1999) on Embedded Derivative Instruments in Foreign Currency".

Effective on After January 1, 2011:

PSAK 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements", prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.

PSAK 2 (Revised 2009) "Statement of Cash Flows", requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities.

PSAK 5 (Revised 2009) "Operating Segments", segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Pernyataan yang Telah Dikeluarkan tapi Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Efektif Berlaku pada atau Setelah Tanggal 1 Januari 2011: (lanjutan)

PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi", akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK 15 (1994) "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK 40 (1997) "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi".

PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.

PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset", menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.

PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi", bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

ISAK 10 "Program Loyalitas Pelanggan", berlaku untuk penghargaan kredit loyalitas pelanggan yang diberikan kepada pelanggan sebagai bagian dari transaksi penjualan, dan tergantung pemenuhan atas setiap kondisi lebih lanjut yang dipersyaratkan, pelanggan dapat menukar barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga di masa yang akan datang.

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar, Interpretasi dan Pencabutan Standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Standards Issued but Not Yet Effective (continued)

Effective on or After January 1, 2011: (continued)

PSAK 15 (Revised 2009) "Investments in Associates", shall be applied in accounting for investments in associates. Supersedes PSAK 15 (1994) "Accounting for Investments in Associates" and PSAK 40 (1997) "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries Associates".

PSAK 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.

PSAK 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets", prescribes the procedures applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized.

PSAK 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.

ISAK 10 "Customer Loyalty Programmes", applies to customer loyalty award credits granted to customers as part of a sales transaction, and subject to meeting any further qualifying conditions, the customers can redeem in the future for free or discounted goods or services.

The Company is presently evaluating and has not determined the effects of these revised and new Standards, Interpretations and Standards Revocation on its financial statements.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Kas		
Rupiah	84.116	54.120
Dolar Amerika Serikat (Catatan 22) (AS\$132.661 pada tahun 2010 dan AS\$28.755 pada tahun 2009)	1.209	333
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	77.948	(16.824)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.657	889
Citibank N.A., Jakarta	1.581	2.599
PT Bank Permata Tbk	520	167
PT Bank Mandiri Tbk	174	-
PT Bank Mega Tbk	117	115
PT Bank BRI Tbk	11	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	4
Jumlah kas dan bank	<u>167.333</u>	<u>41.404</u>
Setara kas - pihak ketiga		
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	38.157	125.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	5.000	-
Jumlah setara kas	<u>43.157</u>	<u>125.000</u>
Jumlah	<u>210.490</u>	<u>166.404</u>

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar antara 6,25% sampai dengan 10,00% pada tanggal 31 Maret 2010 dan berkisar antara 7,00% sampai dengan 13,00% pada tanggal 31 Maret 2009.

4. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan tagihan kepada pihak hubungan istimewa dan pewaralaba atas penjualan barang dagangan dan kepada pemasok atas penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai berikut:

	2010	2009
Pihak hubungan istimewa (Catatan 18)	8.956	27.034
Pihak ketiga	232.202	189.267
Jumlah	<u>241.158</u>	<u>216.300</u>

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2010	2009
Cash on hand		
Rupiah	84.116	54.120
United States dollar (Note 22) (US\$132,661 in 2010 and US\$28,755 in 2009)	1.209	333
Cash in banks - third parties		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	77.948	(16.824)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.657	889
Citibank N.A., Jakarta	1.581	2.599
PT Bank Permata Tbk	520	167
PT Bank Mandiri Tbk	174	-
PT Bank Mega Tbk	117	115
PT Bank BRI Tbk	11	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	4
Total cash on hand and in banks	<u>167.333</u>	<u>41.404</u>
Cash equivalents - third parties		
Time deposits - Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	38.157	125.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	5.000	-
Total cash equivalents	<u>43.157</u>	<u>125.000</u>
Total	<u>210.490</u>	<u>166.404</u>

Annual interest rates for time deposits range from 6.25% to 10.00% as of March 31, 2010 and from 7.00% to 13.00% as of March 31, 2009.

4. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

This account represents receivables from related party and franchisees on sales of merchandise inventories, and from suppliers of space rental and promotional participation income as follows:

	2010	2009
Related party (Note 18)	8.956	27.034
Third parties	232.202	189.267
Total	<u>241.158</u>	<u>216.300</u>

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Pihak hubungan istimewa:		
Lancar	8.956	27.034
Pihak ketiga:		
Lancar	134.649	135.652
1 - 30 hari	94.390	49.677
31 - 60 hari	2.068	3.773
61 - 90 hari	750	166
Lebih dari 90 hari	345	-
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	232.202	189.267
Jumlah	241.158	216.300

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih, oleh karenanya, Perusahaan tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

5. PERSEDIAAN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Makanan	531.431	344.559
Bukan makanan	289.001	241.525
Jumlah (Catatan 16)	820.433	586.085
Penyisihan persediaan usang dan hilang	(4.342)	(4.243)
Persediaan - bersih	816.091	581.842

Mutasi penyisihan persediaan usang dan hilang adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal tahun	2.514	2.134
Penyisihan tahun berjalan	5.224	10.978
Penghapusan persediaan	(3.396)	(8.869)
Saldo akhir tahun	4.342	4.243

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan persediaan usang dan hilang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

4. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

The aging analysis of accounts receivable - trade based on due date are as follows:

	2010	2009
Pihak hubungan istimewa:		
Lancar	8.956	27.034
Pihak ketiga:		
Lancar	134.649	135.652
1 - 30 hari	94.390	49.677
31 - 60 hari	2.068	3.773
61 - 90 hari	750	166
Lebih dari 90 hari	345	-
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	232.202	189.267
Jumlah	241.158	216.300

Based on the review of the possibility of uncollectible from the individual receivable at the end of the year, the Company's management believes that all accounts receivable are collectible; accordingly, no allowance for doubtful accounts was provided for.

5. INVENTORIES - NET

This account consists of:

	2010	2009
Makanan	531.431	344.559
Bukan makanan	289.001	241.525
Jumlah (Catatan 16)	820.433	586.085
Penyisihan persediaan usang dan hilang	(4.342)	(4.243)
Persediaan - bersih	816.091	581.842

The movement of allowance for inventory obsolescence and losses are as follows:

	2010	2009
Saldo awal tahun	2.514	2.134
Penyisihan tahun berjalan	5.224	10.978
Penghapusan persediaan	(3.396)	(8.869)
Saldo akhir tahun	4.342	4.243

Based on a review of the condition of the inventories at the end of the year, the management believes that the allowance for inventory obsolescence and losses is adequate to cover possible losses.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

5. PERSEDIAAN - BERSIH (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2010, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian, antara lain, akibat kerusakan, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1,04 triliun. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, persediaan dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp595 miliar dan Rp395 miliar digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 9).

6. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa bangunan untuk periode 12 (dua belas) bulan sampai dengan 144 (seratus empat puluh empat) bulan untuk beberapa toko dan bangunan yang telah dibayar di muka. Sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2010 sampai dengan tahun 2024 dan beberapa perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa.

Rincian nilai biaya sewa dibayar di muka - jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Nilai biaya sewa dibayar di muka	433.254	284.820	<i>Prepaid rent</i>
Dikurangi bagian lancar	(92.641)	(68.349)	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	340.613	216.472	Long-term portion

Amortisasi sewa yang dibebankan pada beban usaha adalah sebagai berikut (Catatan 17 dan 20c):

	2010	2009	
Beban penjualan	21.030	17.752	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	597	149	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah	21.627	17.901	Total

5. INVENTORIES - NET (continued)

As of March 31, 2010, inventories are covered by industrial all risks insurance against, among others, losses from riots, fire, theft and other risks under blanket policies amounting to Rp1.04 trillion. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of March 31, 2010 and 2009, inventories with maximum amount of Rp595 billion and Rp395 billion, respectively, are used as collateral for short-term bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 9).

6. PREPAID RENT

The Company entered into several rental agreements for its stores and buildings for rental periods from 12 (twelve) months to 144 (one hundred forty-four) months, which were paid in advance. These rentals will expire in various dates between 2010 and 2024 and some of these rentals are subject for renewal upon their expiry.

The details of the prepaid long-term rent are as follows:

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

7. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

7. FIXED ASSETS

Details of fixed assets are as follows:

		2010					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Biaya Perolehan</u>							<u>Cost</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	193.073	-	-	-	193.074		Land
Bangunan dan prasarana	606.168	46.558	1.811	(60)	650.855		Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	629.089	58.649	5.101	151	682.787		Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	95.425	7.327	1.216	2.306	103.842		Vehicles
Jumlah	1.523.755	112.534	8.128	2.397	1.630.557		Total
<u>Aset Sewaan</u>							<u>Leased Assets</u>
Kendaraan	6.726	-	-	(2.397)	4.329		Vehicles
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>							<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	-	10.473	-	-	10.473		Buildings
Jumlah Biaya Perolehan	1.530.480	123.007	8.128	-	1.645.359		Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	184.889	20.587	1.277	-	204.198		Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	304.144	26.263	3.500	-	326.907		Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	65.782	2.759	1.216	1.358	68.683		Vehicles
Jumlah	554.814	49.609	5.993	1.358	599.789		Total
<u>Aset Sewaan</u>							<u>Leased Assets</u>
Kendaraan	2.719	358	-	(1.358)	1.719		Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	557.533	49.967	5.993	-	601.507		Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	972.947				1.043.852		Net Book Value
		2009					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Biaya Perolehan</u>							<u>Cost</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	138.197	9	-	-	138.206		Land
Bangunan dan prasarana	443.598	32.674	1.822	69.265	543.715		Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	482.365	60.677	4.128	214	539.129		Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	76.837	4.087	824	(214)	79.886		Vehicles
Jumlah	1.140.997	97.448	6.774	69.265	1.300.936		Total
<u>Aset Sewaan</u>							<u>Leased Assets</u>
Kendaraan	13.652	-	488	-	13.164		Vehicles
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>							<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	57.906	11.360	-	(69.265)	-		Buildings
Jumlah Biaya Perolehan	1.212.555	108.807	7.262	-	1.314.100		Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	121.854	15.914	1.149	-	136.619		Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	222.558	22.086	2.765	-	241.879		Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	55.536	2.697	777	-	57.456		Vehicles
Jumlah	399.948	40.696	4.690	-	435.954		Total
<u>Aset Sewaan</u>							<u>Leased Assets</u>
Kendaraan	4.516	674	236	-	4.955		Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	404.464	41.371	4.926	-	440.909		Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	808.091				873.191		Net Book Value

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

- a. Beban penyusutan yang dibebankan pada beban usaha adalah sebagai berikut (Catatan 17):

	2010	2009
Beban penjualan	42.821	35.095
Beban umum dan administrasi	7.146	6.276
Jumlah	49.967	41.371

- b. Perhitungan laba penjualan aset tetap - bersih adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Hasil penjualan	4.309	2.390
Nilai buku bersih	(1.061)	(1.259)
Laba penjualan aset tetap - bersih	3.248	1.131

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, Perusahaan menghapuskan aset tetap dengan nilai buku bersih masing-masing sebesar Rp300 juta dan Rp1,078 miliar.

- c. Pada tanggal 31 Maret 2010, aset tetap dalam bentuk tanah berlokasi di Jakarta, Cileungsi, Sidoarjo, Semarang, Lampung, Tangerang, Malang, Bandung, Makassar, Cikarang dan Balaraja dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 332.689 m² dengan status "Hak Guna Bangunan" ("HGB") atas nama Perusahaan. Hak atas tanah tersebut akan berakhir antara tahun 2011 sampai dengan tahun 2039. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.
- d. Pada tanggal 31 Maret 2010, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2,31 triliun. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.
- e. Aset sewaan digunakan sebagai jaminan atas hutang sewa pembiayaan (Catatan 13).

7. FIXED ASSETS (continued)

- a. Depreciation expense charged to operating expenses are as follows (Note 17):

	2010	2009	
Beban penjualan	42.821	35.095	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	7.146	6.276	General and administrative expenses
Jumlah	49.967	41.371	Total

- b. The computation of gain on sale of fixed assets - net is as follows:

	2010	2009	
Hasil penjualan	4.309	2.390	Proceeds
Nilai buku bersih	(1.061)	(1.259)	Net book value
Laba penjualan aset tetap - bersih	3.248	1.131	Gain on sale of fixed assets - net

As of March 31, 2010 and 2009, the Company write-off fixed assets with net book value amounted to Rp300 million and Rp1.078 billion, respectively.

- c. As of March 31, 2010, land owned by the Company are located in Jakarta, Cileungsi, Sidoarjo, Semarang, Lampung, Tangerang, Malang, Bandung, Makassar, Cikarang and Balaraja with total area of 332,689 square meters. All the land have strata titles under "Building Utilization Right" ("HGB") under the Company's name. Landrights will expire in various dates between 2011 and 2039. The Company's management believes that these HGBs can be renewed upon their expiry.
- d. As of March 31, 2010, fixed assets, except for land, are covered by industrial all risks insurance against, among others, losses from riots, fire, theft and other risks under blanket policies amounting to Rp2.31 trillion. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.
- e. Leased assets are pledged as collateral to a finance lease payables (Note 13).

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

- f. Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, aset tetap tertentu milik Perusahaan dengan nilai buku bersih masing-masing sebesar Rp323,41 miliar dan Rp190,72 miliar digunakan sebagai jaminan atas hutang bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 9 dan 12).
- g. Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

8. PENYERTAAN SAHAM

Berdasarkan keputusan pemegang saham pada tanggal 29 Agustus 2008, para pemegang saham perusahaan menyetujui untuk membeli 30.000 saham atau 15,00% kepemilikan saham di MUI, dengan harga Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp30 miliar. Pada tanggal 3 September 2008, Perusahaan telah melunasi seluruh pembayaran atas pembelian tersebut.

Berdasarkan keputusan direksi Perusahaan tanggal 7 Desember 2009, Perusahaan meningkatkan investasi di MUI sebanyak 6.750 saham dengan harga Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp6,75 miliar. Penambahan ini tidak meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan di MUI. Pada tanggal 14 Desember 2009, Perusahaan telah melunasi seluruh pembayaran atas peningkatan tersebut.

MUI memulai operasi komersial pada bulan Desember 2007. Ruang lingkup kegiatan MUI, antara lain, meliputi usaha dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen.

7. FIXED ASSETS (continued)

- f. As of March 31, 2010 and 2009, certain fixed assets owned by the Company with net book value of Rp323.41 billion and Rp190.72 billion, respectively, are used as collateral for bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Notes 9 and 12).
- g. As of March 31, 2010 and 2009, the Company's management believes that there is no other event or change in circumstances that may indicate any impairment of assets value.

8. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

In accordance with shareholders' decision dated August 29, 2008, the Company's shareholders approved to acquire 30,000 shares representing 15.00% equity ownership in MUI, at Rp1,000,000 per share (full amount) or Rp30 billion. On September 3, 2008, the Company had fully paid this acquisition.

In accordance with directors' decision dated December 7, 2009, the Company increased its investment in MUI of 6,750 shares at Rp1,000,000 per share (full amount) or Rp6.75 billion. This additional investment does not increase the percentage of the Company's ownership in MUI. On December 14, 2009, the Company has fully paid this acquisition.

MUI has started its commercial operation in December 2007. MUI is engaged in, among others, the retail distribution of consumer products.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

9. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan hutang bank jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dengan rincian sebagai berikut:

	2010
<i>Time loan revolving 1</i>	145.000
<i>Time loan revolving 2</i>	200.000
Jumlah	345.000

9. SHORT-TERM BANK LOANS

This account represents short-term bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") with detail as follows:

	2009	
	145.000	<i>Revolving 1 time loan</i>
	50.000	<i>Revolving 2 time loan</i>
Jumlah	195.000	Total

Pada tanggal 26 Oktober 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan BCA untuk mendapatkan 2 (dua) fasilitas pinjaman yang terdiri dari fasilitas *time loan revolving 1* dan *time loan insidental* dengan jumlah maksimum kredit masing-masing sebesar Rp150 miliar dan Rp120 miliar. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 10,0% per tahun dan berakhir pada tanggal 26 April 2008, yang telah diperpanjang sampai dengan 18 Oktober 2009. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan.

On October 26, 2007, the Company entered into a loan agreement with BCA to obtain 2 (two) credit loan facilities consisting of revolving 1 time loan facility and incidental time loan facility with maximum credit limits of Rp150 billion and Rp120 billion, respectively. These facilities bear annual interest at 10.0% a year and expired on April 26, 2008, which have been extended until October 18, 2009. These facilities are used for working capital purposes.

Perjanjian kredit dengan BCA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perubahan perjanjian kredit pada tahun 2008 yang diaktakan dalam Akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 1 tanggal 4 November 2008, dimana Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman berupa fasilitas *time loan revolving 2* dari BCA sebesar Rp100 miliar dan menggabungkan semua fasilitas pinjaman jangka pendek (antara lain fasilitas cerukan sebesar Rp100 miliar, *time loan revolving 1* sebesar Rp145 miliar dan *time loan insidental* sebesar Rp100 miliar) dan jangka panjang, dan perubahan suku bunga atas seluruh fasilitas pinjaman yang diberikan menjadi sebesar suku bunga SBI berjangka waktu 1 (satu) bulan ditambah 3,0% per tahun. Fasilitas tambahan ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dan dikenakan bunga sebesar 13,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2008, fasilitas cerukan tidak digunakan oleh Perusahaan. Fasilitas *time loan insidental* telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 23 Januari 2009.

The related credit agreement with BCA has been amended several times, the latest amendment in 2008 of which is based on Deed No. 1 dated November 4, 2008 of Frans Elsius Muliawan, S.H., whereby the Company obtained an additional revolving 2 time loan facility from BCA amounting to Rp100 billion and combined all short-term loan facilities (such as overdraft facility of Rp100 billion, revolving 1 time loan facility of Rp145 billion and incidental time loan facility of Rp100 billion) and the long-term loan facility, and changed the interest rate for all credit facilities obtained become based on 1 (one) month SBI rate plus 3.0% a year. This additional facility is used for working capital purposes and shall bear interest at 13.5% a year. As of December 31, 2008, the Company has not availed yet the overdraft facility. On January 23, 2009, the incidental time loan facility was fully paid by the Company.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

9. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit di atas, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan beberapa transaksi, antara lain, sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari pihak lain, kecuali pinjaman tersebut tidak menyebabkan *debt to equity ratio* melebihi 2 (dua) kali.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada.
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.
- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.
- Mengubah status kelembagaan, Anggaran Dasar untuk penurunan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh serta susunan para pemegang saham.

Perusahaan juga wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto (Presiden Komisaris) pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Membentuk, memelihara dan mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
 - 1) Rasio antara pendapatan sebelum dikurangi biaya bunga, pajak dan depresiasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITD to Interest Ratio*) tidak kurang dari 3 (tiga) kali.
 - 2) Rasio antara jumlah hutang lancar dan tidak lancar termasuk hutang kepada bank terhadap jumlah modal (*Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 1,5 (satu setengah) kali.

9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Based on above amendments in the credit agreement, the Company must obtain written approval from BCA before making some transactions, among others, as follows:

- Obtain other loan or new credit from other party, unless that loan or credit does not make *debt to equity ratio* more than 2 (two) times.
- Give loans for third party or affiliate, unless for operating purposes.
- Conduct transaction with someone or other party and affiliate with uncommon practice.
- Invest or establish new line of business, except for the same current business.
- Sale or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes.
- Merger and declare dissolutions.
- Change the status of the Company, Articles of Association for the decrease in the authorized, issued and fully paid share capital and the composition of shareholders.

In addition, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain the equity majority ownership of Djoko Susanto (President Commissioner) in the Company, either directly or indirectly.
- Maintain financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:
 - 1) *Earnings Before Interest, Tax and Depreciation ("EBITD") to Interest Ratio* to be not less than 3 (three) times.
 - 2) *Debt to Equity Ratio* to be not more than 1.5 (one point five) times.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

9. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit yang diaktakan dalam Akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 13 tanggal 23 Januari 2009, Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman fasilitas *time loan revolving 2* dari BCA sebesar Rp50 miliar menjadi Rp150 miliar.

Semua fasilitas tersebut di atas telah diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Oktober 2010.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit yang diaktakan dalam Akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 17 tanggal 21 April 2009, BCA setuju untuk:

1. Menurunkan jumlah plafon fasilitas cerukan dari semula sebesar Rp100 miliar menjadi Rp50 miliar.
2. Mengubah fasilitas *time loan revolving 2* menjadi fasilitas *time loan revolving 2 uncommitted*.
3. Meningkatkan jumlah plafon fasilitas *time loan revolving 2 uncommitted* sebesar Rp200 miliar menjadi Rp350 miliar, dan perubahan suku bunga atas semua fasilitas pinjaman yang diberikan menjadi sebesar antara 11,75% - 12,25% per tahun.

Pada tanggal 28 April 2009, Perusahaan menerima surat No. 10280/GBK/2009 dari BCA mengenai *waiver* atas perubahan susunan pemegang saham Perusahaan dengan menambah pemegang saham baru yaitu Argo Volantis Pte., Ltd., Singapura.

Pada tanggal 16 September 2009, Perusahaan menerima surat No. 10871/GBK/2009 dari BCA mengenai perubahan suku bunga semua fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang menjadi sebesar antara 10,00% - 10,50% per tahun.

Pada tanggal 10 Maret 2010, Perusahaan menerima surat No. 10200/GBK/2010 dari BCA mengenai perubahan suku bunga semua fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang menjadi sebesar antara 8,50% - 9,00% per tahun.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit yang diaktakan dalam Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 4 tanggal 5 Februari 2010, Perusahaan memperoleh tambahan plafon fasilitas *time loan revolving 2 uncommitted* sebesar Rp100 miliar menjadi sebesar Rp450 miliar yang akan berakhir pada tanggal 18 Oktober 2010, tambahan fasilitas kredit

9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

In accordance with the amendment of credit agreement as notarized by Deed No. 13 dated January 23, 2009 of Frans Elsius Muliawan, S.H., which the Company obtained an additional revolving 2 time loan facility from BCA from Rp50 billion to Rp150 billion.

All the facilities above have been extended until October 18, 2010.

In accordance with the amendment of credit agreement as notarized by Deed No. 17 dated April 21, 2009 of Frans Elsius Muliawan, S.H., BCA agreed on the following:

1. *Decrease the overdraft facility from Rp100 billion to Rp50 billion.*
2. *Change of revolving 2 time loan facility to uncommitted revolving 2 time loan facility.*
3. *Increase the plafond of uncommitted revolving 2 time loan facility from Rp200 billion to Rp350 billion, and change the interest for all credit facilities to be between 11.75% to 12.25% a year.*

On April 28, 2009, the Company received the waiver letter No. 10280/GBK/2009 from BCA in relation to the change in the composition of shareholders of the Company due to Argo Volantis Pte., Ltd., Singapore, the new shareholder.

On September 16, 2009, the Company received a letter No. 10871/GBK/2009 from BCA in relation to the changes of interest for all credit facilities for short-term and long-term ranging from 10.00% to 10.50% a year.

On March 10, 2010, the Company received a letter No. 10200/GBK/2010 from BCA in relation to the changes of interest for all credit facilities for short-term and long-term ranging from 8.50% to 9.00% a year.

In accordance with amendment of credit agreement as notarized by Deed No. 4 dated February 5, 2010 of Kamelina, S.H., the Company increased the additional uncommitted revolving 2 time loan facility from Rp100 billion to Rp450 billion which will due on October 18, 2010, obtained installment loan credit facility with maximum credit limit amounted to Rp50 billion which will due on August 5, 2010, and

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

9. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

installment loan sebesar Rp50 miliar yang akan berakhir pada tanggal 5 Agustus 2010, dan tambahan fasilitas kredit investasi 2 sebesar Rp50 miliar yang berakhir pada tanggal 5 Mei 2011 dari PT Bank Central Asia Tbk. Persediaan milik Perusahaan yang dijaminakan meningkat dari Rp545 miliar menjadi sebesar Rp595 miliar.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, seluruh fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan aset tetap tertentu milik Perusahaan dengan nilai buku bersih masing-masing sebesar Rp207,66 miliar dan Rp79,70 miliar, dan persediaan milik Perusahaan masing-masing sebesar Rp595 miliar dan Rp395 miliar (Catatan 5 dan 7).

Jumlah beban bunga sebesar Rp7,29 miliar dan Rp8,74 miliar pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi.

10. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan hutang atas pembelian barang dagang dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	2010	2009
Pihak hubungan istimewa (Catatan 18)	10.624	8.024
Pihak ketiga:		
PT Tigaraksa Satria Tbk	95.916	61.877
PT Unilever Indonesia Tbk	65.958	41.903
PT Indomarco Adi Prima	59.399	52.493
PT Nestle Indonesia	34.664	38.879
PT Sayap Mas Utama	31.362	22.864
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	31.234	18.906
PT Arta Boga Cemerlang	28.819	18.100
PT Frisian Flag Indonesia	26.792	20.273
PT Coca Cola Distribution Indonesia	23.324	21.343
PT Tirta Investama	21.432	13.150
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20 miliar)	941.663	679.379
Jumlah hutang usaha pihak ketiga	1.360.561	989.168
Jumlah hutang usaha	1.371.184	997.193

9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

obtained an investment credit 2 facility with maximum credit limit amounted to Rp50 billion which will due on May 5, 2011 from PT Bank Central Asia Tbk. The inventories owned by the Company used as collateral has been increased from Rp545 billion to Rp595 billion.

As of March 31, 2010 and 2009, all credit facilities above are secured by certain fixed assets owned by the Company with net book value amounted to Rp207.66 billion and Rp79.70 billion, respectively, and inventories owned by the Company amounted to Rp595 billion and Rp395 billion, respectively (Notes 5 and 7).

Interest expense amounting to Rp7.29 billion in March 31, 2010 and Rp8.74 billion in March 31, 2009 is presented as part of "Other Income (Charges) - Financing Cost" account in the statements of income.

10. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

This account represents payables on purchases of inventories denominated in Rupiah with details as follows:

	2010	2009
Related parties (Note 18)		
Third parties:		
PT Tigaraksa Satria Tbk		61.877
PT Unilever Indonesia Tbk		41.903
PT Indomarco Adi Prima		52.493
PT Nestle Indonesia		38.879
PT Sayap Mas Utama		22.864
PT Enseval Putera Megatrading Tbk		18.906
PT Arta Boga Cemerlang		18.100
PT Frisian Flag Indonesia		20.273
PT Coca Cola Distribution Indonesia		21.343
PT Tirta Investama		13.150
Others (below Rp20 billion each)		679.379
Total accounts payable - trade - third parties		989.168
Total accounts payable - trade		997.193

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

10. HUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur hutang usaha berdasarkan tanggal penerimaan barang adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Pihak hubungan istimewa:		
Lancar	10.486	7.696
1 - 30 hari	14	-
31 - 60 hari	50	3
61 - 90 hari	7	2
Lebih dari 90 hari	67	323
Jumlah hutang usaha pihak hubungan istimewa	10.624	8.024
Pihak ketiga:		
Lancar	1.312.069	948.619
1 - 30 hari	17.944	11.238
31 - 60 hari	13.892	6.456
61 - 90 hari	9.659	5.057
Lebih dari 90 hari	6.996	17.798
Jumlah hutang usaha pihak ketiga	1.360.560	989.169
Jumlah hutang usaha	1.371.184	997.193

10. ACCOUNTS PAYABLE – TRADE (continued)

The aging analysis of accounts payable - trade based on the date of goods received is as follows:

<i>Related parties:</i>
<i>Current</i>
<i>1 - 30 days</i>
<i>31 - 60 days</i>
<i>61 - 90 days</i>
<i>More than 90 days</i>
<i>Total accounts payable - trade - related parties</i>
<i>Third parties:</i>
<i>Current</i>
<i>1 - 30 days</i>
<i>31 - 60 days</i>
<i>61 - 90 days</i>
<i>More than 90 days</i>
<i>Total accounts payable - trade - third parties</i>
Total accounts payable - trade

11. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak terdiri dari:

	2010	2009
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	868	1.254
Pasal 23	238	233
Pasal 29	-	11.915
Pasal 4(2)	5.590	1.652
Pajak Pertambahan Nilai	18.642	9.059
Jumlah	25.338	24.113

11. TAXATION

a. Taxes payable consists of:

<i>Income taxes:</i>
<i>Article 21</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 29</i>
<i>Article 4(2)</i>
<i>Value Added Tax</i>
Total

b. Beban pajak penghasilan badan:

	2010	2009
Tahun berjalan	1.867	(2.641)
Tangguhan	(3.412)	3.348
Beban pajak penghasilan badan	(1.545)	707

b. Corporate income tax expense:

<i>Current</i>
<i>Deferred</i>
Corporate income tax expense

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between income before corporate income tax as shown in the statements of income with taxable income for the years ended March 31, 2010 and 2009 are as follows:

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

	2010	2009	
Laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi	(26.253)	(28.975)	<i>Income before corporate income tax as shown in the statements of income</i>
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Beban kesejahteraan karyawan	6.692	4.145	<i>Employees' benefits expense</i>
Penyusutan aset sewaan	358	674	<i>Depreciation of leased assets</i>
Laba penjualan aset tetap	760	(769)	<i>Gain on sale of fixed asset</i>
Bunga hutang sewa pembiayaan	-	-	<i>Interest on finance lease payables</i>
Penyisihan atas persediaan usang dan hilang	-	-	<i>Provision for inventory obsolescence and losses</i>
Penyusutan aset tetap	6.392	8.820	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(553)	(911)	<i>Payment of finance lease payables</i>
Beda temporer - bersih	(13.649)	11.959	<i>Net temporary differences</i>

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. *The reconciliation between income before corporate income tax as shown in the statements of income with taxable income for the years ended March 31, 2010 and 2009 are as follows: (continued)*

	2010	2009	
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan	-	-	<i>Non-deductible interest expense</i>
Pajak, perizinan dan sumbangan Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	45	4	<i>Taxes, permits and donation Salaries, wages and employees' benefits</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			<i>Income already subjected to final tax:</i>
Sewa tempat	(10.241)	(10.214)	<i>Space rental</i>
Bunga deposito dan jasa giro	(719)	(2.837)	<i>Interest income of time deposits and current accounts</i>
Lain-lain	398	292	<i>Others</i>
Beda tetap - bersih	(9.423)	(11.836)	<i>Net permanent differences</i>
Penghasilan kena pajak	(22.027)	(28.852)	<i>Taxable income</i>
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	-	-	<i>Cumulative tax losses at beginning of year</i>
Koreksi akumulasi rugi fiskal akibat diterimanya Surat Ketetapan Pajak untuk pajak penghasilan badan	-	-	<i>Cumulative tax losses correction due to Tax Assessment Letter for corporate income tax</i>
Penghasilan kena pajak (akumulasi rugi fiskal)	(22.027)	(28.852)	Taxable income

d. Perhitungan hutang pajak penghasilan (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

d. *The computation of income tax payable (estimated claims for tax refund) is as follows:*

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

	2010	2009	
Peghasilan kena pajak - dibulatkan	-	-	<i>Taxable income - rounded-off</i>
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan	-	-	<i>Corporate income tax expense - current</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Prepayments of income taxes:</i>
Pasal 23	16.169	3.844	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	423	<i>Article 25</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	16.169	4.307	<i>Total prepayments of income taxes</i>
Hutang pajak penghasilan - Pasal 29 (taksiran tagihan pajak penghasilan)	(16.169)	(4.307)	<i>Income tax payable under Article 29</i> <i>(estimated claims for</i> <i>tax refund)</i>

e. Perhitungan beban pajak penghasilan badan tangguhan - bersih adalah sebagai berikut:

e. *The computation of deferred corporate income tax expense - net is as follows:*

	2010	2009	
Manfaat (beban) pajak penghasilan badan tangguhan - efek beda temporer pada:			<i>Deferred corporate income tax</i> <i>benefit (expense) - effect of</i> <i>temporary differences:</i>
Beban kesejahteraan karyawan	1.673	1.160	<i>Employees' benefits expense</i>
Penyisihan persediaan usang dan hilang	-	-	<i>Provision for inventory obsolescence</i> <i>and losses</i>
Penyusutan dan laba penjualan aset tetap	1.877	2.254	<i>Depreciation and gain on sale of</i> <i>fixed assets</i>
Hutang sewa pembiayaan	138	(66)	<i>Finance lease payables</i>
Amortisasi biaya sewa dibayar di muka	-	-	<i>Amortization of prepaid rent</i>
Beban pajak penghasilan badan tangguhan - bersih	3.412	3.348	<i>Deferred corporate income tax</i> <i>expense - net</i>

f. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

f. *The reconciliation between income before corporate income tax as calculated using the applicable tax rate and corporate income tax expense is as follows:*

	2010	2009	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	(22.027)	(28.853)	<i>Income before corporate income tax</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	-	-	<i>Income tax expense at applicable</i> <i>tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap: Penghasilan yang pajaknya bersifat final: Sewa tempat	(2.867)	(2.860)	<i>Tax effect of permanent differences:</i> <i>Income subjected to</i> <i>final tax:</i> <i>Space rental</i>

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

<i>Interest income of time deposits</i>		
Bunga deposito dan jasa giro	(201)	(794)
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan	-	-
Pajak, perizinan dan sumbangan	13	1
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	306	(257)
Lain-lain	111	82
Pengaruh penurunan tarif pajak	-	-
Penyesuaian aset pajak tangguhan	-	-
Beban pajak penghasilan badan	(2.638)	(3.314)

11. TAXATION (continued)

<i>and current accounts</i>
<i>Non-deductible interest expense</i>
<i>Taxes, permits and donation</i>
<i>Salaries, wages and employees' benefits</i>
<i>Others</i>
<i>Effect on changes in tax rates</i>
<i>Deferred tax assets adjustments</i>
Corporate income tax expense

g. Aset (kewajiban) pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

g. *The deferred tax assets (liabilities) as of March 31, 2010 and 2009 are as follows:*

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Aset pajak tangguhan:		
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	14.795	12.828
Persediaan	629	597
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>15.424</u>	<u>13.425</u>
Kewajiban pajak tangguhan:		
Aset tetap	(18.284)	(9.753)
Sewa pembiayaan	(4.210)	(3.710)
Jumlah kewajiban pajak tangguhan	<u>(22.494)</u>	<u>(13.463)</u>
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	<u>(7.070)</u>	<u>(38)</u>

<i>Deferred tax assets:</i>
<i>Estimated liability for employees' benefits</i>
<i>Inventories</i>
<i>Total deferred tax assets</i>
<i>Deferred tax liabilities:</i>
<i>Fixed assets</i>
<i>Finance lease</i>
<i>Total deferred tax liabilities</i>
Deferred tax liabilities - net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The management believes that the deferred tax assets can be fully recoverable through future taxable income.

12. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Pada tanggal 30 April 2008, Perusahaan memperoleh pinjaman berupa fasilitas kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dengan jumlah maksimum sebesar Rp105,77 miliar. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian tanah dan bangunan di Jl. M.H. Thamrin No. 9, Tangerang. Pinjaman ini semula dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun yang telah diubah dengan perubahan perjanjian kredit yang diaktakan dalam Akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 17 tanggal 21 April 2009 menjadi sebesar 12,25% per tahun (Catatan 9). Pembayaran pinjaman ini dilakukan secara angsuran bulanan dimulai dari tanggal 2 Desember 2008 sampai dengan tanggal 30 Oktober 2011 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

12. LONG-TERM BANK LOAN

On April 30, 2008, the Company obtained an investment credit facility from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") with maximum credit limit of Rp105.77 billion. The purpose of this facility is to refinance the acquisition of land and building located at Jl. M.H. Thamrin No. 9, Tangerang. The loan originally bore interest at 10.5% a year, which was amended by an amendment of the credit agreement as notarized under Deed No. 17 dated April 21, 2009 of Frans Elsius Muliawan, S.H., to become 12.25% a year (Note 9). This loan is payable in monthly installments, starting December 2, 2008 until October 30, 2011 with detail as follows:

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir
 pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
 (Unaudited)
 (Expressed in Millions of Rupiah
 Unless Otherwise Stated)

12. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

12. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

Tahun	Jumlah Pembayaran Angsuran Pokok/ Total Principal Payments		Years
	2010	2009	
2009	-	35.256	2009
2010	35.256	35.256	2010
2011	23.504	23.504	2011
Jumlah	58.761	94.017	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(35.256)	(35.256)	Less current portion
Bagian jangka panjang	23.504	58.761	Long-term portion

Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap tertentu milik Perusahaan dengan nilai buku bersih masing-masing sebesar Rp115,74 miliar dan Rp111,02 miliar pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 (Catatan 7).

The loan is secured by certain fixed assets owned by the Company with net book value of Rp115.74 billion and Rp111.02 billion as of March 31, 2010 and 2009, respectively (Note 7).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan beberapa transaksi tertentu dan wajib melaksanakan beberapa hal tertentu sebagaimana diatur juga dalam perjanjian pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 9).

Based on the related loan agreement, the Company should obtain a written approval from BCA before entering into certain transactions and has to comply certain requirements as stated in the short-term loan agreement from the same bank (Note 9).

Jumlah beban bunga sebesar Rp8,83 miliar pada tanggal 31 Maret 2010 dan Rp2,63 miliar pada tanggal 31 Maret 2009 disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi .

Interest expense amounting to Rp8.83 billion in March 31, 2010 and Rp2.63 billion in March 31, 2009 is presented as part of "Other Income (Charges) - Financing Cost" account in the statements of income.

13. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

13. FINANCE LEASE PAYABLES

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan untuk kendaraan dengan PT Dipo Star Finance dan PT Clipan Finance Indonesia Tbk dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun. Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

The Company entered into several finance lease agreements with PT Dipo Star Finance and PT Clipan Finance Indonesia Tbk to purchase vehicles with lease terms of 3 (three) years. As of March 31, 2009 and 2008, the future minimum rental payments required under these finance lease agreements are as follows:

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

13. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

	2010	2009	
Sampai dengan satu tahun	1.182	3.088	<i>Within one year</i>
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	460	1.070	<i>After one year but not more than five years</i>
Jumlah	1.642	4.158	<i>Total</i>
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(155)	(296)	<i>Less amount applicable to interest</i>
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	1.487	3.862	<i>Present value of minimum rental payments</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.152)	(2.964)	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	335	899	Long-term portion

Hutang sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewaan yang bersangkutan (Catatan 7). Perjanjian sewa pembiayaan ini membatasi Perusahaan, antara lain, dalam melakukan penjualan dan pemindahan hak atas aset sewaan.

13. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)

The finance lease payables are guaranteed by leased assets (Note 7). The related finance lease agreements restrict the Company, among others, to sell and transfer the ownership of the leased assets.

14. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebagai berikut:

14. SHARE CAPITAL

The share ownership details of the Company as of March 31, 2010 are as follows:

2010					
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders	
PT Sigmantara Alfindo	1.853.160.000	54,00	185.316	<i>PT Sigmantara Alfindo</i>	
Argo Volantis Pte., Ltd., Singapura	978.743.500	28,52	97.874	<i>Argo Volantis Pte., Ltd., Singapore</i>	
PT Cakrawala Mulia Prima	222.379.000	6,48	22.238	<i>PT Cakrawala Mulia Prima</i>	
Publik (kepemilikan kurang dari 5%)	377.494.500	11,00	37.749	<i>Public (less than 5% interests)</i>	
Jumlah	3.431.777.000	100,00	343.177	Total	

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diadakan pada tanggal 19 Maret 2008 yang diaktakan dalam Akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 20 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

In the Extraordinary Shareholders' General Meeting held on March 19, 2008, the minutes of which were notarized under Deed No. 20 on the same date of Frans Elsius Muliawan, S.H., the Company's shareholders approved the following:

1. Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp540 miliar menjadi sebesar Rp1,20 triliun.
2. Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan berlakunya Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang "Perseroan Terbatas".

1. Increase the authorized share capital from Rp540 billion to Rp1.20 trillion.
2. Change the Articles of Association of the Company to conform with stipulation under Law No. 40 Year 2007 regarding "Corporate Law".

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perusahaan telah memenuhi persyaratan modal disetor minimum sehubungan dengan peningkatan modal dasar Perusahaan.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-15412.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 28 Maret 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2008, BAPEPAM-LK telah menerbitkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-9320/BL/2008 sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 343.177.000 saham. Pada tanggal 15 Januari 2009, saham Perusahaan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp395 (Rupiah penuh) per saham (Catatan 1b).

Pada tanggal 15 Januari 2009, PT Cakrawala Mulia Prima ("CMP"), pemegang saham Perusahaan, telah mengkonversi hutangnya kepada Argo Volantis Pte., Ltd. ("Argo"), Singapura dengan 1.013.061.000 saham Perusahaan, yang dimiliki oleh CMP berdasarkan "Amended and Restated Note Purchase Agreement" ("NPA") tanggal 26 Mei 2008 antara CMP, Argo dan para pemegang saham CMP masing-masing PT Sakti Laksana dan PT Wahana Trikarya. Berdasarkan NPA, CMP memiliki kewajiban untuk melunasi hutang pokok CMP kepada Argo sejumlah Rp210 miliar menjadi 1.013.061.000 saham Perusahaan yang dimiliki oleh CMP yang dapat dikonversi dalam 1 (satu) hari kerja atau waktu lain sebagaimana ditentukan oleh Argo setelah pencatatan Saham Perdana Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan pernyataan keputusan rapat yang diadakan pada tanggal 3 April 2009 yang diaktakan dalam Akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 6 pada tanggal yang sama, yang telah diberitahukan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-08656 tanggal 25 Juni 2009, direksi Perusahaan menyatakan kembali:

14. SHARE CAPITAL (continued)

The Company has already complied with the required minimum paid up capital in relation with the increase of authorized share capital.

The related amendments of the Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-15412.AH.01.02.Tahun 2008 dated March 28, 2008.

On December 31, 2008, Bapepam-LK has issued the Effective Statement Letter No. S-9320/BL/2008 in relation with the Company's initial public offering of its 343,177,000 shares. On January 15, 2009, the Company's shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange at an initial public offering price of Rp395 (full amount) per share (Note 1b).

On January 15, 2009, PT Cakrawala Mulia Prima ("CMP"), the Company's shareholder, had converted its debt to Argo Volantis Pte.,Ltd. ("Argo"), Singapore to 1,013,061,000 shares of the Company, owned by CMP based on the Amended and Restated Note Purchase Agreement ("NPA") dated May 26, 2008 between CMP, Argo and the shareholders of CMP namely PT Sakti Laksana and PT Wahana Trikarya. Under this NPA, CMP has obligation to fully settle the principal of its debt to Argo amounting to Rp210 billion through conversion to 1,013,061,000 shares of the Company owned by CMP that can be converted in one (1) working day or another time as determined by Argo after the initial listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange.

In the Board of Directors meeting held on April 3, 2009, the minutes of which were notarized under Deed No. 6 on the same date of Frans Elsius Muliawan, S.H., which were acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-08656 dated June 25, 2009, the Company's directors restated the following:

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

- a. Pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan sesuai ketentuan Pasar Modal.
- b. Penawaran sejumlah 343.177.000 saham atau sebesar 10% dari jumlah saham Perusahaan yang telah ditempatkan atau disetor dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada Masyarakat.

Berdasarkan pernyataan keputusan rapat yang diadakan pada tanggal 3 April 2009 yang diaktakan dalam Akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 6 pada tanggal yang sama, yang telah diberitahukan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-08656 tanggal 25 Juni 2009, direksi Perusahaan menyatakan kembali: (lanjutan)

- c. Pengalihan sejumlah 1.013.061.000 saham milik CMP kepada Argo, yang telah dicatat pada hari yang sama dengan pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham tanggal 31 Januari 2009, susunan pemegang saham Perusahaan yang memiliki 5% atau lebih dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dan pemegang saham masyarakat lainnya yang memiliki di bawah 5% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan adalah sebagai berikut:
 1. PT Sigmantara Alfindo sejumlah 1.853.160.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp185.316.000.000 (Rupiah penuh).
 2. Argo Volantis Pte., Ltd., sejumlah 1.013.061.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp101.306.100.000 (Rupiah penuh).
 3. PT Cakrawala Mulia Prima sejumlah 222.379.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp22.237.900.000 (Rupiah penuh).
 4. Masyarakat lainnya sejumlah 343.177.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp34.317.700.000 (Rupiah penuh).

14. SHARE CAPITAL (continued)

- a. *Implementation of Public Offering Shares ("IPO") pursuant to the Company Capital Market.*
- b. *Offering of 343,177,000 shares or 10% from Company's issued and fully paid capital with a nominal value of Rp100 (full amount) per share to the Public.*

In the Board of Directors meeting held on April 3, 2009, the minutes of which were notarized under Deed No. 6 on the same date of Frans Elsius Muliawan, S.H., which were acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-08656 dated June 25, 2009, the Company's directors restated the following: (continued)

- c. *Transfer of 1,013,061,000 shares owned by CMP to Argo, which has been recorded on the same day with the recording of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange. In accordance with the Register of Shareholders dated January 31, 2009, the composition of the Company shareholders who have 5% or more of the entire issued and paid-up capital of the Company and other public shareholders who have less than 5% of the entire issued and paid-up capital the Company are as follows:*
 1. *PT Sigmantara Alfindo, number of 1,853,160,000 shares with a nominal value of Rp185,316,000,000 (full amount).*
 2. *Argo Volantis Pte., Ltd., number of 1,013,061,000 shares with a nominal value of all Rp101,306,100,000 (full amount).*
 3. *PT Cakrawala Mulia Prima, number of 222,379,000 shares with a nominal value of Rp22,237,900,000 (full amount).*
 4. *Public number of 343,177,000 shares with a nominal value of Rp34,317,700,000 (full amount).*

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

15. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih berdasarkan jenis persediaan adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Makanan	1.990.598	1.400.929	Food
Bukan makanan	858.781	698.354	Non-food
Jumlah	2.849.379	2.099.283	Total

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, tidak terdapat transaksi penjualan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari penjualan bersih.

Penjualan bersih kepada pewaralaba masing-masing sebesar Rp668,80 miliar dan Rp439,60 miliar atau 23,47% dan 20,94% dari penjualan bersih pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009.

Penjualan bersih kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar Rp19,33 miliar dan Rp 33,26 miliar atau 0,68% dan 1,58% dari penjualan bersih pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 (Catatan 18).

16. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Persediaan awal tahun	818.759	601.607	Beginning balance of inventories
Pembelian bersih	2.472.686	1.793.721	Net purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	3.291.445	2.395.328	Inventories available for sale
Persediaan akhir tahun	(820.433)	(586.085)	Ending balance of inventories
Beban pokok penjualan	2.471.013	1.809.243	Cost of goods sold

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, tidak terdapat transaksi pembelian yang dilakukan dengan satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari penjualan bersih.

Pembelian bersih dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar Rp15,39 miliar dan Rp12,09 miliar atau

15. NET SALES

The details of net sales based on types of inventories are as follows:

	2010	2009	
Makanan	1.990.598	1.400.929	Food
Bukan makanan	858.781	698.354	Non-food
Jumlah	2.849.379	2.099.283	Total

As of March 31, 2010 and 2009, there were no sales of inventories to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the net sales.

Net sales to franchisees amounted to Rp668.80 billion and Rp439.60 billion representing 23.47% and 20.94%, respectively, from net sales as of March 31, 2010 and 2009, respectively.

Net sales to related parties amounted to Rp19.33 billion and Rp 33.26 billion or representing 0.68% and 1.58%, respectively, from net sales as of March 31, 2010 and 2009, respectively (Note 18).

16. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	2010	2009	
Persediaan awal tahun	818.759	601.607	Beginning balance of inventories
Pembelian bersih	2.472.686	1.793.721	Net purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	3.291.445	2.395.328	Inventories available for sale
Persediaan akhir tahun	(820.433)	(586.085)	Ending balance of inventories
Beban pokok penjualan	2.471.013	1.809.243	Cost of goods sold

As of March 31, 2010 and 2009, there were no purchases of inventories from any supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of the net sales.

Net purchases from related parties amounted to Rp15.39 billion and Rp12.09 billion or representing 0.62% and 0.67%, respectively, from net

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

16. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

0,62% dan 0,67% dari pembelian bersih pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 (Catatan 18).

17. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Beban Penjualan		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 19)	146.675	128.363
Penyusutan (Catatan 7)	42.821	35.095
Listrik dan air	30.301	23.623
Promosi dan iklan	17.466	12.358
Amortisasi sewa (Catatan 6 dan 20c)	21.030	17.752
Sewa kendaraan dan peralatan	18.173	14.263
Perlengkapan	24.553	13.587
Bahan bakar, pelumas dan parkir	10.992	9.891
Perbaikan dan pemeliharaan	6.822	6.107
Telepon dan faksimili	3.419	4.109
Lain-lain	21.039	11.770
Jumlah beban penjualan	343.291	276.920
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	40.022	22.188
Penyusutan (Catatan 7)	7.146	6.276
Pajak, perizinan dan sumbangan	1.244	1.025
Fotokopi, cetakan dan alat tulis	1.663	2.436
Listrik dan air	2.199	1.771
Telepon dan faksimili	2.014	1.714
Lain-lain (Catatan 6 dan 20c)	6.529	4.723
Jumlah beban umum dan administrasi	60.817	40.131
Jumlah beban usaha	404.108	317.051

18. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut:

	2010		2009	
	2010	2009	2010	2009
Penjualan bersih (Catatan 15)				
PT Midi Utama Indonesia	19.325	33.256	0,68	1,58
Pembelian bersih (Catatan 16)				
PT Atri Distribusindo	15.303	12.092	0,621	0,67
PT Midi Utama Indonesia	93	-	0,004	-
PT Alfa Retailindo Tbk	-	-	-	-
Jumlah	15.396	12.092	0,625	0,67

16. COST OF GOODS SOLD (continued)

purchases as of March 31, 2010 and 2009, respectively (Note 18).

17. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

2010	2009	
		Selling Expenses
		<i>Salaries, wages and employees' benefits (Note 19)</i>
		<i>Depreciation (Note 7)</i>
		<i>Electricity and water</i>
		<i>Promotion and advertising</i>
		<i>Rent amortization (Notes 6 and 20c)</i>
		<i>Rental of vehicles and equipment</i>
		<i>Supplies</i>
		<i>Fuel, lubricant and parking</i>
		<i>Repairs and maintenance</i>
		<i>Telephone and facsimile</i>
		<i>Others</i>
		Total selling expenses
		General and Administrative Expenses
		<i>Salaries, wages and employees' benefits</i>
		<i>Depreciation (Note 7)</i>
		<i>Taxes, permits and donation</i>
		<i>Photocopy, printing and stationery</i>
		<i>Electricity and water</i>
		<i>Telephone and facsimile</i>
		<i>Others (Notes 6 and 20c)</i>
		Total general and administrative expenses
		Total operating expenses

18. RELATED PARTY TRANSACTIONS

The Company, in its regular business, has transactions with certain parties that have related party relationships that are conducted in the prices and terms as agreed by the parties, as follows:

Net sales (Note 15)
PT Midi Utama Indonesia

Net purchases (Note 16)
PT Atri Distribusindo
PT Midi Utama Indonesia
PT Alfa Retailindo Tbk

Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

18. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

18. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

			Persentase Terhadap Jumlah Aset/Kewajiban/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	2010	2009	2010	2009	
<u>Piutang usaha</u> (Catatan 4)					
PT Midi Utama Indonesia	8.956	27.034	0,31	1,22	<u>Accounts receivable - trade</u> (Note 4) PT Midi Utama Indonesia
<u>Hutang usaha</u> (Catatan 10)					
PT Atri Distribusindo	10.624	7.952	0,5232	0,5272	<u>Accounts payable - trade</u> (Note 10) PT Atri Distribusindo
PT Midi Utama Indonesia	-	-	-	-	PT Midi Utama Indonesia
PT Alfa Retailindo Tbk	-	72	-	0,0047	PT Alfa Retailindo Tbk
Jumlah	10.624	8.024	0,5232	0,5319	Total

Perusahaan juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak hubungan istimewa. Rincian transaksi hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The Company also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related party transactions are as follows:

			Persentase Terhadap Jumlah Aset/Kewajiban/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	2010	2009	2010	2009	
<u>Piutang - lain-lain</u>					
PT Atri Distribusindo (g)	87	446	0,0030	0,0201	<u>Accounts receivable - others</u> PT Atri Distribusindo (g)
<u>Aset tidak lancar lainnya</u>					
Piutang karyawan (a)	4.824	4.349	0,1665	0,1961	<u>Other non-current assets</u> Loans to employees (a)
<u>Penghasilan ditangguhkan</u>					
Koperasi Karyawan PT Sumber					<u>Unearned revenue</u> Koperasi Karyawan PT Sumber
Alfaria Trijaya Tbk (f)	153	106	0,0076	0,0048	Alfaria Trijaya Tbk (f)
PT Midi Utama Indonesia (d)	45	45	0,0022	0,0020	PT Midi Utama Indonesia (d)
PT Perkasa Internusa Mandiri (h)	41	41	0,0020	0,0018	PT Perkasa Internusa Mandiri (h)
PT Atri Distribusindo (g)	16	15	0,0007	0,0007	PT Atri Distribusindo (g)
Jumlah	255	208	0,0125	0,0093	Total

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

18. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

18. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

			Persentase Terhadap Jumlah Penghasilan/ Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Related Total Income/Expenses		
	2010	2009	2010	2009	
<u>Penghasilan sewa bangunan</u>					<u>Rent of building income</u>
PT Midi Utama Indonesia (d)	45	45	1,37	1,96	PT Midi Utama Indonesia (d)
PT Atri Distribusindo (g)	45	45	1,38	1,96	PT Atri Distribusindo (g)
PT Perkasa Internusa Mandiri (h)	25	25	0,74	1,06	PT Perkasa Internusa Mandiri (h)
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (f)	10	6	0,32	0,27	Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (f)
Jumlah	126	121	3,81	5,25	Total
<u>Beban sewa bangunan</u> (Catatan 17)					<u>Rent of building expense</u> (Note 17)
PT Perkasa Internusa Mandiri (b)	1.043	1.126	4,82	6,29	PT Perkasa Internusa Mandiri (b)
Jumlah	1.043	1.126	4,82	6,29	Total
<u>Beban kontribusi partisipasi promosi</u>					<u>Contribution participation</u>
PT Midi Utama Indonesia (c)	1.065	1.223	10,38	13,36	<u>promotional expense</u>
					PT Midi Utama Indonesia (c)
<u>Beban kebersihan</u>					<u>Cleaning service expense</u>
Koperasi karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (e)	354	65	9,64	7,92	Koperasi karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (e)

- (a) Perusahaan memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang pengembaliannya melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- (b) Pada tahun 2009, Perusahaan melakukan perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan PIM di 2 (dua) lokasi untuk periode 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya sewa tersebut. Jumlah biaya sewa dari perjanjian-perjanjian tersebut masing-masing sebesar Rp1,04 miliar dan Rp1,13 miliar pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 disajikan pada beban usaha dalam laporan laba rugi.
- (c) Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Midi Utama Indonesia ("MUI") dalam pemberian kontribusi partisipasi promosi yang dihitung berdasarkan tarif yang disepakati bersama. Beban kontribusi partisipasi promosi pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp1,06 miliar dan Rp1,22 miliar.

- (a) The Company grants non-interest bearing loans to its employees collectible through monthly payroll deductions.
- (b) In 2009, The Company entered into land and building rental agreements with PIM in 2 (two) location for a period of 1 (one) year and are subject for renewal upon their expiry. Total rent expenses from these agreements amounting to Rp1.04 billion and Rp1.13 billion as of March 31, 2010 and 2009, respectively, are presented in operating expenses in the statements of income.
- (c) The Company entered into contribution promotional participation agreements with PT Midi Utama Indonesia ("MUI") as calculated based on rate as agreed by the parties. The contribution participation promotional expense as of March 31, 2010 and 2009 amounted to Rp1.06 billion and Rp1.22 billion, respectively.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

18. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

- (d) Berdasarkan perjanjian sewa tempat pada tanggal 1 Juli 2008 dengan MUI, Perusahaan menyewakan sebagian tempat di lantai 1 (satu) dan lantai 4 (empat) Gedung I yang terletak di Jl. M.H. Thamrin No. 9, Tangerang, dengan harga sewa sebesar Rp182 juta untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 1 Juli 2008 sampai dengan tanggal 30 Juni 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2010.
- (e) Pada tanggal 8 November 2008, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja Sama ("Perjanjian") dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk melakukan transaksi perdagangan barang dan jasa, sewa menyewa ruang/bangunan, tanah, kendaraan bermotor dan lain sebagainya sebagai berikut:
1. PT Sigmantara Alfindo ("SA")
 2. PT Amanda Cipta Persada ("ACP")
 3. PT Midi Utama Indonesia ("MUI")
 4. PT Atri Distribusindo ("ATRI")
 5. PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM")
 6. PT Omega Perkasa Mandiri ("OPM")
 7. Yayasan Pendidikan Bunda Mulia ("YPBM")
 8. Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Kopkar SAT")

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat diakhiri oleh masing-masing pihak dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, transaksi dengan SA, ACP, OPM dan YPBM belum terjadi.

18. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

- (d) In accordance with rental agreement dated July 1, 2008 with MUI, the Company is renting out portion of the first and fourth floor of Building I located at Jl. M.H. Thamrin No. 9, Tangerang at Rp182 million for a period of 1 (one) year starting July 1, 2008 until June 30, 2009 and has been extended until June 30, 2010.
- (e) On November 8, 2008, the Company entered into a Cooperation Agreement ("Agreement") with the following related parties to trade goods and render services, and rentals of space/building, land, vehicles and others, as follows:
1. PT Sigmantara Alfindo ("SA")
 2. PT Amanda Cipta Persada ("ACP")
 3. PT Midi Utama Indonesia ("MUI")
 4. PT Atri Distribusindo ("ATRI")
 5. PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM")
 6. PT Omega Perkasa Mandiri ("OPM")
 7. Yayasan Pendidikan Bunda Mulia ("YPBM")
 8. Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Kopkar SAT")

The agreement is valid for an unspecified period and can be terminated by mutual written consent of the parties. No transactions with SA, ACP, OPM and YPBM have been conducted yet until the date of the independent auditors' report.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

18. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

- (f) Berdasarkan perjanjian sewa tempat pada tanggal 23 Juni 2008 dengan Kopkar SAT, pihak hubungan istimewa, Perusahaan menyewakan area tertentu Gedung I yang terletak di Jl. M.H. Thamrin No. 9, Tangerang, dengan harga sewa sebesar Rp125 juta untuk periode 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Juli 2008 sampai dengan tanggal 30 Juni 2013 dan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa sewa tersebut dengan kesepakatan bersama.
- (g) Perusahaan telah melakukan transaksi dengan ATRI, pihak hubungan istimewa, yang timbul dari pembayaran terlebih dahulu oleh Perusahaan atas biaya-biaya ATRI yang akan ditagih kemudian.

Berdasarkan perjanjian sewa tempat pada tanggal 14 Juli 2008 dengan ATRI, pihak hubungan istimewa, Perusahaan menyewakan sebagian tempat di lantai 2 (dua) Gedung I yang terletak di Jl. M.H. Thamrin No. 9, Tangerang, dengan harga sewa sebesar Rp181 juta untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 1 Mei 2008 sampai dengan tanggal 30 April 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 April 2010.

- (h) Berdasarkan perjanjian sewa tempat pada tanggal 28 Juli 2008 dengan PIM, pihak hubungan istimewa, Perusahaan menyewakan sebagian tempat di lantai 4 (empat) Gedung I yang terletak di Jl. M.H. Thamrin No. 9, Tangerang, dengan harga sewa sebesar Rp98 juta untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 1 September 2008 sampai dengan tanggal 30 Agustus 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 September 2010.

Transaksi-transaksi di atas dilakukan dengan persyaratan yang sama dengan yang berlaku umum.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/ Related Parties	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
1.	PT Atri Distribusindo	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Pembelian persediaan dan sewa bangunan/Purchases of inventories and rent of building
2.	PT Alfa Retailindo Tbk	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Pembelian persediaan, pembelian aset tetap dan sewa bangunan/Purchases of inventories, purchase of fixed assets and rent of building

18. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

- (f) In accordance with rental agreement dated June 23, 2008 with Kopkar SAT, a related party, the Company is renting out certain area of Building I located at Jl. M.H. Thamrin No. 9, Tangerang at Rp125 million for a period of 5 (five) year starting July 1, 2008 until June 30, 2013 and can be renewed upon its expiry.
- (g) The Company has transactions with ATRI, a related party, arising from prepayments of expenses to be reimbursed later.

In accordance with rental agreement dated July 14, 2008 with ATRI, a related party, the Company is renting out portion of the second floor of Building I located at Jl. M.H. Thamrin No. 9, Tangerang at Rp181 million for a period of 1 (one) year starting May 1, 2008 until April 30, 2009 and has been extended until April 30, 2010.

- (h) In accordance with rental agreement dated July 28, 2008 with PIM, a related party, the Company is renting out portion of the fourth floor of Building I located at Jl. M.H. Thamrin No. 9, Tangerang at Rp98 million for a period of 1 (one) year starting September 1, 2008 until August 30, 2009 and has been extended until September 1, 2010.

Transactions as mentioned above are conducted on the same terms to the normal conditions.

Details of the nature of relationships and types of material transactions with parties having a special relationship is as follows:

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

18. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/ Related Parties	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
3.	PT Midi Utama Indonesia	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penyertaan saham, penjualan dan pembelian persediaan, pemberian kontribusi partisipasi promosi dan sewa bangunan/ <i>Investment in shares of stock, sales and purchase of inventories, giving contribution promotional participation and rent of building</i>
4.	PT Perkasa Internusa Mandiri	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>
5.	Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Sewa bangunan dan jasa cleaning service/ <i>Rent of building and cleaning service</i>

18. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

19. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan mengakui kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp57,96 miliar dan Rp49,68 miliar dan disajikan dalam akun "Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan" dalam neraca. Beban kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp8,24 miliar dan Rp4,15 miliar pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan - Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan" dalam laporan laba rugi (Catatan 17).

Perubahan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Saldo awal tahun	52.489	46.587	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan tahun berjalan	8.244	4.145	<i>Additions during the year</i>
Pembayaran kepada karyawan selama tahun berjalan	(1.273)	(1.048)	<i>Payment to employees during the year</i>
Pembayaran kontribusi ke perusahaan asuransi	(1.500)	-	<i>Contributions paid to insurance company</i>
Saldo akhir tahun	57.960	49.684	<i>Balance at end of year</i>

19. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Company recognized estimated liability for employees' benefits amounting to Rp57.96 billion and Rp49.68 billion as of March 31, 2010 and 2009, respectively, presented in "Estimated Liability for Employees' Benefits" account in the balance sheets. The related expenses amounting to Rp8.24 billion and Rp4.15 billion as of March 31, 2010 and 2009, respectively, are presented as part of "Selling Expenses - Salaries, Wages and Employees' Benefits" account in the statements of income (Note 17).

The changes in the estimated liability for employees' benefit for the years ended March 31, 2010 and 2009 are as follows:

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

20. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan telah menandatangani beberapa surat kesepakatan sewa tempat dan partisipasi promosi dengan para pemasok untuk menempatkan barang dagangannya pada tempat di dalam *minimarket* milik Perusahaan dan untuk melakukan kerjasama promosi untuk periode satu tahun serta dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama. Berdasarkan surat kesepakatan ini, Perusahaan akan membebaskan biaya sewa tempat dan partisipasi promosi yang ditentukan berdasarkan tarif yang disepakati bersama.
- b. Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian kerjasama waralaba dengan pewaralaba untuk mengoperasikan jaringan *minimarket* dengan nama "Alfamart", dimana pewaralaba akan menggunakan merek dagang dan sistem "Alfamart". Perusahaan akan memberikan bantuan seleksi dan pelatihan karyawan, paket sistem, administrasi dan laporan keuangan *minimarket*, promosi pada saat pembukaan *minimarket*, bimbingan operasional dan supervisi serta konsultasi manajemen *minimarket* selama 5 (lima) tahun. Perjanjian kerjasama ini dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama. Sebagai imbalannya, Perusahaan akan mendapatkan penghasilan waralaba selama 5 (lima) tahun yang dibayar di muka dan *royalty fee* yang dihitung secara progresif dengan persentase tertentu dari penjualan bersih pewaralaba setiap bulannya. Penghasilan dari waralaba masing-masing sebesar Rp15,97 miliar dan Rp8,96 miliar pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 disajikan dalam akun "Penjualan Bersih" dalam laporan laba rugi. Penghasilan ditangguhkan dari waralaba masing-masing sebesar Rp21,54 miliar dan Rp13,53 miliar pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Ditangguhkan" dalam neraca.

20. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. *The Company entered into several space rental and promotional participation agreements (surat kesepakatan sewa tempat dan partisipasi promosi) with various suppliers to place their goods in the space of the mini-markets owned by the Company and for joint promotional activities for a period of one year subject for renewal upon mutual agreement of the parties. Based on these agreements, the Company shall charge space rental and promotional participant fee based on rate agreed by the parties.*
- b. *The Company entered into several franchise cooperation agreements with various franchisees to operate mini-market network, under the name "Alfamart", using the Company's trademark and "Alfamart" system. The Company will provide selection and training of the employees, system package, administration and mini-market's financial statement preparation, promotion for the opening of mini-market, operational guidance, supervision and management consultation for a period 5 (five) years and renewable upon mutual agreement of the parties. As compensation, the Company receives in advance the franchise income over the period of 5 (five) years and royalty fee as calculated at progressive rates from monthly franchisee's net sales. The related franchise income amounting to Rp15.97 billion and Rp8.96 billion as of March 31, 2010 and 2009, respectively, is presented as part of "Net Sales" account in the statements of income. Unearned revenue from franchise amounting to Rp21.54 billion and Rp13.53 billion as of March 31, 2010 and 2009, respectively, are presented as part of "Unearned Revenue" account in the balance sheets.*

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

20. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

- c. Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian sewa jangka panjang berjangka waktu antara 12 (dua belas) bulan sampai dengan 144 (seratus empat puluh empat) bulan dengan pihak ketiga dan pihak hubungan istimewa untuk beberapa lokasi *minimarket* dan gudang yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2010 sampai dengan tahun 2024. Amortisasi atas beban sewa sebesar Rp21,63 miliar dan Rp17,90 miliar masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 disajikan dalam akun "Beban Usaha - Amortisasi Sewa" dalam laporan laba rugi (Catatan 6 dan 17).

21. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba bersih per saham dasar pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Laba bersih	(24.708)	(28.267)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	3.431.777.000	3.378.393.911
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	(7,20)	(8,37)

22. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2010, Perusahaan memiliki aset dan kewajiban moneter dalam dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

	Setara dengan Jutaan Rupiah/ In Millions of Rupiah Equivalent
Aset	
Kas dan setara kas (AS\$132.661)	1.209
Kewajiban	
Hutang lain-lain (AS\$171.739)	1.565
Kewajiban moneter - bersih	356

20. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. The Company entered into several long-term rent agreements for a period of 12 (twelve) months to 144 (one hundred forty four) months, with third parties and related parties for several mini-market locations and warehouses that will mature in various dates between 2010 and 2024. The amortization of rent expenses amounting to Rp21.63 billion and Rp17.90 billion as of March 31, 2010 and 2009, respectively, is presented in "Operating Expenses - Rent Amortization" account in the statements of income (Notes 6 and 17).

21. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share as of March 31, 2010 and 2009 is as follows:

Net income
Weighted average number of shares outstanding
Basic earnings per share (full amount)

22. ASSET AND LIABILITY IN FOREIGN CURRENCY

As of March 31, 2010, the Company has monetary asset and liability denominated in United States dollar as follows:

Asset
Cash and cash equivalents (US\$132,661)
Liability
Accounts payable - others (US\$171,739)
Net monetary liability

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

23. INFORMASI SEGMENT

Segmen Geografis - Primer

Perusahaan menetapkan segmen geografis berdasarkan lokasi *Distribution Centre* ("DC") sebagai segmen primer yang meliputi Jabotabek, Jawa (Bali dan di luar Jabotabek) dan Sumatera.

Informasi segmen geografis (primer) Perusahaan adalah sebagai berikut:

23. SEGMENT INFORMATION

Geographical Segment - Primary

The Company determines its geographical segment (primary) based on the location of *Distribution Centre* ("DC") which are located in Jabotabek, Java (Bali and excluded Jabotabek) and Sumatera regions.

The information of the Company's geographical segment (primary) is as follows:

		2010			
	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa (di luar Jabotabek)/ Java (excluding Jabotabek)	Sumatera/ Sumatera	Jumlah Segmen/ Total Segment	
Penjualan bersih	1.649.660	1.077.370	122.349	2.849.379	Net sales
Hasil					Income
Hasil segmen	53.914	1.801	(203)	55.512	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(81.254)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				(25.742)	Income from operations
Penghasilan lain-lain - bersih yang tidak dapat dialokasikan				(511)	Unallocated other income - net
Laba sebelum pajak penghasilan badan				(26.253)	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan badan yang tidak dapat dialokasikan				1.545	Unallocated corporate income tax expense
Laba bersih				(24.708)	Net income
Pengeluaran barang modal	74.073	42.116	6.817	123.007	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	37.794	28.859	4.941	71.594	Depreciation and amortization
Aset segmen	1.710.794	1.034.701	151.515	2.897.010	Segment assets
Jumlah aset	1.710.794	1.034.701	151.515	2.897.010	Total assets
Kewajiban segmen	1.379.929	586.458	64.192	2.030.579	Segment liabilities
Jumlah kewajiban	1.379.929	586.458	64.192	2.030.579	Total liabilities
		2009			
	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa (di luar Jabotabek)/ Java (excluding Jabotabek)	Sumatera/ Sumatera	Jumlah Segmen/ Total Segment	
Penjualan bersih	1.298.336	726.389	74.558	2.099.283	Net sales
Hasil					Income
Hasil segmen	29.344	3.300	(2.269)	30.375	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(57.386)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				(27.011)	Income from operations
Beban lain-lain - bersih yang tidak dapat dialokasikan				(1.964)	Unallocated other charges - net
Laba sebelum pajak penghasilan badan				(28.975)	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan badan yang tidak dapat dialokasikan				708	Unallocated corporate income tax expense
Laba bersih				(28.267)	Net income

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis - Primer (lanjutan)

	2009				
	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa (di luar Jabotabek)/ Java (excluding Jabotabek)	Sumatera/ Sumatera	Jumlah Segmen/ Total Segment	
Pengeluaran barang modal	75.904	25.690	7.213	108.807	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	34.002	21.670	3.599	59.272	Depreciation and amortization
Aset segmen	1.316.625	780.499	120.590	2.217.714	Segment assets
Jumlah aset				2.217.714	Total assets
Kewajiban segmen	1.097.848	372.243	38.396	1.508.487	Segment liabilities
Jumlah kewajiban				1.508.487	Total liabilities

Segmen Produk Sekunder

Perusahaan menetapkan segmen geografis (sekunder) berdasarkan produk yang dijual, yaitu produk makanan dan bukan makanan sebagai berikut:

2010	Makanan/ Food	Bukan Makanan/ Non-Food	Jumlah Segmen/ Total Segment	2010
Penjualan segmen - bersih	1.990.598	858.781	2.849.379	Segment net sales
Beban pokok penjualan	(1.745.504)	(725.509)	(2.471.013)	Cost of goods sold
Laba kotor	245.095	133.271	378.366	Gross profit
2009	Makanan/ Food	Bukan Makanan/ Non-Food	Jumlah Segmen/ Total Segment	2009
Penjualan segmen - bersih	1.400.929	698.534	2.099.283	Segment net sales
Beban pokok penjualan	(1.218.134)	(591.109)	(1.809.243)	Cost of goods sold
Laba kotor	182.795	107.245	290.040	Gross profit

23. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segment - Primary (continued)

Business Segment Secondary

The Company determines its business segment (secondary) based on the products sold consisting of sales of food and non-food products, as follows:

24. KONDISI EKONOMI

Kondisi ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global sebagai karakteristik dari perubahan nilai tukar dan suku bunga, sejalan dengan penurunan harga saham. Perbaikan dan pemulihan ekonomi bergantung kepada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan-kebijakan lain yang sedang atau akan dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan.

24. ECONOMIC CONDITIONS

The economic conditions in Indonesia are affected by global economic conditions as characterized by volatility in currency values and interest rates, as well as decline in share prices. Economic improvements and recovery of the economy depends on the fiscal, monetary and other measures that are being undertaken or will be taken by the Indonesian government, actions which are beyond the Company's control.

25. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dalam mempersiapkan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 30 April 2010.

25. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on April 30, 2010.